

Pengaruh Price to Book Value, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Return On Investment Terhadap Harga Saham: Studi Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Elsa Yuniar¹, Dicky Jhoansyah², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

elsa054@ummi.ac.id¹, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

ABSTRACT

Banking is one of the financial sectors that is in great demand by investors to invest their capital. This is because the banking sector is a vital sector in a country so it attracts a lot of investor interest. The share price of National Private Commercial Banks has decreased since the last 3 years. One of the factors that influence the rise and fall of share prices is the company's internal factors, including the level of profits obtained, the level of risk faced, and the company's performance. The aim of this research is to analyze the influence of Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), and Return on Investment (ROI) on Stock Prices. The linear regression analysis method is used to evaluate the relationship between the independent variables (PBV, NPM, EPS, and ROI) and the dependent variable (share price). The method used in this research is associative descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used is a saturated sample and data analysis using classical assumption test techniques, correlation coefficient test, determination, simultaneous test, multiple linear regression and partial test. Price to Book Value has a calculated t value of 3,908 > from t table and a significant value of 0.001 < 0.05, which means that there is a positive and significant influence between Price to Book Value on Stock Prices. Net Profit Margin has a calculated t value of -0.565 < from t table and a significant value of 0.576 > 0.05, which means that there is a negative and insignificant influence between Net Profit Margin on Share Prices. Earnings Per Share has a calculated t value of 3.761 > from the t table with a significant value of 0.001 < 0.05, which means that there is a positive and significant influence between Earning Per Share on Share Prices. Return On Investment has a calculated t value of -1.283 < from the t table with a significant value of 0.208 > 0.05 which can be interpreted as meaning that there is a negative and insignificant influence between Return On Investment on Share Prices.

Keywords: Price to Book Value, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Stock Price

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena sektor perbankan merupakan sektor yang cukup vital dalam suatu negara sehingga banyak menarik minat investor. Harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional mengalami penurunan sejak 3 tahun terakhir, salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor internal perusahaan, diantaranya adalah tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko yang dihadapi, dan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis

pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham. Metode analisis regresi linier digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (PBV, NPM, EPS, dan ROI) dan variabel dependen (harga saham). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dan analisis data menggunakan teknik uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, determinasi, uji simultan, regresi linier berganda dan uji parsial. *Price to Book Value* memiliki nilai t hitung yaitu $3.908 >$ dari t tabel dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Price to Book Value* terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* memiliki nilai t hitung yaitu $-0,565 <$ dari t tabel dan nilai signifikan sebesar $0,576 > 0,05$ yang artinya adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* memiliki nilai t hitung yaitu $3,761 >$ dari t tabel dengan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. *Return On Investment* memiliki nilai t hitung sebesar $-1,283 <$ dari t tabel dengan nilai signifikan yaitu $0,208 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Return On Investment* terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Price to Book Value, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Harga Saham*

PENDAHULUAN

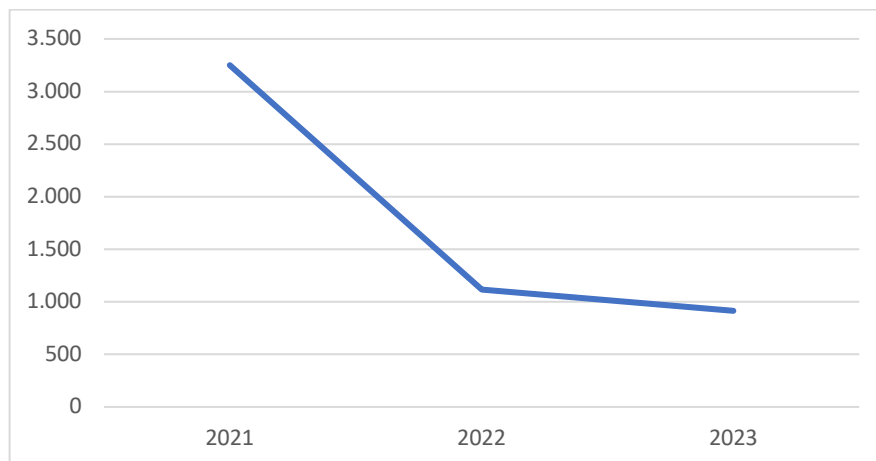
Perusahaan yang beroperasi di Indonesia terbagi ke dalam beberapa sektor, salah satunya adalah sektor perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat secara luas. Perusahaan di sektor perbankan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menawarkan berbagai layanan jasa untuk mempermudah masyarakat melakukan aktivitas ekonominya, seperti berbagai jenis simpanan, kredit usaha, jasa pengiriman uang melalui Bank baik antar Bank yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Selain itu, Bank juga membantu pemerintah menghimpun penerimaan pajak dengan menyediakan sarana pembayaran yang cepat, mudah, dan aman bagi masyarakat. (Parendra, Firmansyah, & Prakosa, 2020)

Perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena sektor perbankan merupakan sektor yang cukup vital dalam suatu negara sehingga banyak menarik minat investor. Alasan lain investor memilih saham perbankan adalah karena pengelolaan perbankan diawasi terhadap diatur oleh pemerintah. Alhasil, dunia perbankan ini akan selalu profesional terhadap transparan dalam mengelola terhadap masyarakat sehingga akan memberikan kepercayaan terhadap nilai positif di mata masyarakat. (Wijaya E, 2017)

Selain sektor perbankan, pasar modal juga menjadi salah satu penggerak utama perekonomian negara. Pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan transaksi efek. Pasar modal dijadikan sebagai tempat pertemuan antara seorang

individu, badan usaha atau lembaga yang membutuhkan dana maupun yang kelebihan dana. Salah satu instrumen yang paling banyak dipilih oleh kalangan investor dipasar modal yaitu saham (Lutfiana, Danial, & Jhoansyah, 2019).

Saham merupakan lembaran kertas yang mewakili sebagian kecil kepemilikan suatu perusahaan atau hak investor (pemilik kertas). Hal ini memberikan hak kepada pemegang saham untuk menerima sebagian kekayaan dan keuntungan perusahaan berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Investasi saham merupakan salah satu pilihan yang dapat mengamankan dan meningkatkan nilai aset selama perusahaan tempat membeli dan menjual saham adalah perusahaan yang dapat diandalkan, kita bisa memperoleh keuntungan tanpa batas dari saham. Oleh karena itu, jika kita ingin berinvestasi saham, sebaiknya pilih terlebih dahulu perusahaan yang terpercaya dan bereputasi baik (Purwanti, 2020). Investasi sering kali dijadikan sebagai aktivitas yang digunakan sebagai alternatif untuk mengelola keuangan yang baik untuk perusahaan, karena untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan keuntungan sekarang atau di masa yang akan datang dengan cara memperjualbelikan aset yang tidak berwujud untuk jangka waktu yang panjang (Tifani, Norisanti, & Nurmala, 2022). Berikut ini adalah gambar pergerakan harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.



Gambar 1. Grafik Pergerakan Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2021 - 2023

Sumber : Laporan Statistik BEI

Gambar di atas menunjukkan bahwa harga saham penutupan (*closing price* tiga tahun terakhir pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI terus mengalami penurunan pada periode 2021-2023. Pada tahun 2021-2022 harga saham turun sebesar 66%, kemudian pada tahun 2022-2023 juga mengalami penurunan sebesar 18%. Hal ini diduga disebabkan oleh harga saham pada sektor ini naik turun setiap bulannya sehingga berdampak pada penutupan harga saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor internal perusahaan, diantaranya adalah tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko yang dihadapi, dan kinerja perusahaan.

Tabel 1. Nilai PBV, NPM, EPS, dan ROI Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023

	2021	2022	2023
PBV	14,61	2,14	1,59
NPM	1,5 %	1,1 %	1 %
EPS	68	35	51
ROI	0,03 %	0,01 %	0,01 %

Sumber : Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia, di olah peneliti 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai PBV Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir dan penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2021-2022. *Price to Book Value* (PBV) merupakan landasan terciptanya saham yang baik, apabila mampu mengelola dana yang investor tanamkan, maka laba yang akan didapat oleh perusahaan juga semakin tinggi (Irfan & Kharisma, 2020). Banyak investor yang menyukai $PBV < 1$ karena mengindikasikan harga saham yang murah, namun $PBV < 1$ juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang buruk (Fernando, 2021).

Net Profit Margin (NPM) pada Bank Umum Swasta Nasional di atas juga mengalami penurunan dari 2021-2023. Menurut Hendriawati & Suwardi (2018) angka NPM dapat dikatakan baik apabila $> 5\%$, sedangkan nilai NPM pada Bank Umum Swasta Nasional hanya berada di angka 1-2% saja. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Earning Per Share (EPS) pada data di atas menunjukkan penurunan di tahun 2021-2022, namun kembali naik di 2022-2023. EPS yang tinggi akan membuat permintaan atas saham perusahaan semakin tinggi yang dimana tingginya permintaan saham ini akan mengakibatkan harga saham beranjak naik (Badruzaman, 2017). Oleh karena itu, EPS menjadi salah satu cara untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham.

Return On Investment (ROI) pada data di atas menunjukkan nilai yang kecil dan menurun setiap tahunnya. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Penelitian yang dilakukan Astuti dkk (2018) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Putri (2017) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan Suryawuni dkk (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh SA Siregar (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh pada harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pudji dkk (2018) dan Cahyaningrum (2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, ternyata penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2021) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2018) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan rencana yang terstruktur sebagai suatu upaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurmala, Ramdan, & Tsaqila, 2023). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) "Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Menurut Sugiono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang sifatnya yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023., dengan total 32 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal ilmiah terkait dengan penulisan penelitian, selanjutnya peneliti menggunakan studi dokumentasi berupa data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan. Data dikumpulkan secara tahunan mulai dari tahun 2021 hingga 2023, menghasilkan total sampel sebanyak 39. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, sementara uji F dan T digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Harga Saham

Tabel 2. Hasil Analisis Harga Saham Tahun 2021-2023

Tahun 2021				Tahun 2022			Tahun 2023		
Kode Perusahaan	Harga Saham	Rata-Rata Industri	Ket	Harga Saham	Rata-Rata Industri	Ket	Harga Saham	Rata-Rata Industri	Ket
AGRO	1.81	3.249	Tidak Baik	404	1.113	Tidak Baik	310	914	Tidak Baik

AGRS	166	3.249	Tidak Baik	90	1.113	Tidak Baik	83	914	Tidak Baik
ARTO	16	3.249	Baik	3.72	1.113	Baik	2.9	914	Baik
BABP	186	3.249	Tidak Baik	101	1.113	Tidak Baik	60	914	Tidak Baik
BBHI	7.075	3.249	Baik	1.765	1.113	Baik	1.29	914	Baik
BBYB	2.63	3.249	Tidak Baik	645	1.113	Tidak Baik	436	914	Tidak Baik
BGTG	244	3.249	Tidak Baik	87	1.113	Tidak Baik	77	914	Tidak Baik
BKSW	192	3.249	Tidak Baik	102	1.113	Tidak Baik	81	914	Tidak Baik
BMAS	1.73	3.249	Tidak Baik	1.09	1.113	Tidak Baik	580	914	Tidak Baik
BNBA	3.24	3.249	Tidak Baik	925	1.113	Tidak Baik	745	914	Tidak Baik
BVIC	204	3.249	Tidak Baik	107	1.113	Tidak Baik	99	914	Tidak Baik
DNAR	292	3.249	Tidak Baik	170	1.113	Tidak Baik	121	914	Tidak Baik
MEGA	8.475	3.249	Baik	5.275	1.113	Baik	5.1	914	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2021-2023 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena lebih banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran pasar yang berdampak pada harga penutupan saham. Perusahaan perlu membuat investor tertarik agar membeli saham perusahaan yang akan membuat peningkatan harga saham. Karena semakin tinggi Harga Saham maka semakin meningkat juga nilai perusahaan.

Hasil Analisis *Price to Book Value*

Tabel 3. Hasil Analisis *Price to Book Value* Tahun 2021-2023

Kode Perusahaan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	PBV	Rata-Rata Industri	Ket	PBV	Rata-Rata Industri	Ket	PBV	Rata-Rata Industri	Ket
AGRO	16.75	14.61	Baik	2.94	2.14	Baik	2.24	1.59	Baik
AGRS	0.97	14.61	Tidak Baik	0.59	2.14	Tidak Baik	0.58	1.59	Tidak Baik
ARTO	26.87	14.61	Baik	6.23	2.14	Baik	4.81	1.59	Baik
BABP	1.73	14.61	Tidak Baik	0.82	2.14	Tidak Baik	0.37	1.59	Tidak Baik

BBHI	117.96	14.61	Baik	5.98	2.14	Baik	4	1.59	Baik
BBYB	8.57	14.61	Tidak Baik	2	2.14	Tidak Baik	1.57	1.59	Tidak Baik
BGTG	1.26	14.61	Tidak Baik	0.66	2.14	Tidak Baik	0.57	1.59	Tidak Baik
BKSW	0.97	14.61	Tidak Baik	0.44	2.14	Tidak Baik	0.6	1.59	Tidak Baik
BMAS	5.77	14.61	Tidak Baik	2.98	2.14	Baik	1.55	1.59	Tidak Baik
BNBA	4	14.61	Tidak Baik	1	2.14	Tidak Baik	0.81	1.59	Tidak Baik
BVIC	0.7	14.61	Tidak Baik	0.45	2.14	Tidak Baik	0.4	1.59	Tidak Baik
DNAR	1.35	14.61	Tidak Baik	0.81	2.14	Tidak Baik	0.57	1.59	Tidak Baik
MEGA	3.08	14.61	Tidak Baik	2.97	2.14	Baik	2.72	1.59	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata PBV pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2021-2023 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh harga pasar per lembar saham pada perusahaan lebih kecil dari pada harga buku per lembar saham. Perusahaan perlu meningkatkan nilai harga pasar per lembar saham agar PBV perusahaan baik, karena semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut.

Hasil Analisis *Net Profit Margin*

Tabel 4. Hasil Analisis *Net Profit Margin* Tahun 2021- 2023

Kode Perusa haan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	NPM	Rata-Rata Industri	Ket	NPM	Rata-Rata Industri	Ket	NPM	Rata-Rata Industri	Ket
AGRO	0.99	1.5	Tidak Baik	0.19	1.1	Tidak Baik	0.78	1	Tidak Baik
AGRS	3.37	1.5	Baik	1.34	1.1	Baik	0.96	1	Tidak Baik
ARTO	1	1.5	Tidak Baik	1.11	1.1	Baik	1	1	Tidak Baik
BABP	6	1.5	Baik	1.22	1.1	Baik	1.04	1	Baik
BBHI	0.92	1.5	Tidak Baik	0.94	1.1	Tidak Baik	0.91	1	Tidak Baik

BBYB	1	1.5	Tidak Baik	0.93	1.1	Tidak Baik	1.11	1	Baik
BGTG	1.11	1.5	Tidak Baik	1.63	1.1	Baik	1.05	1	Baik
BKSW	0.99	1.5	Tidak Baik	1.07	1.1	Tidak Baik	1.67	1	Baik
BMAS	0.99	1.5	Tidak Baik	1	1.1	Tidak Baik	0.94	1	Tidak Baik
BNBA	0.38	1.5	Tidak Baik	1.65	1.1	Baik	1	1	Tidak Baik
BVIC	0.63	1.5	Tidak Baik	1.45	1.1	Baik	0.87	1	Tidak Baik
DNAR	0.91	1.5	Tidak Baik	0.9	1.1	Tidak Baik	0.98	1	Tidak Baik
MEGA	1.32	1.5	Tidak Baik	0.94	1.1	Tidak Baik	0.88	1	Tidak Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata NPM pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2021-2023 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh nilai laba bersih setelah pajak pada perusahaan lebih kecil dari pada nilai penjualan bersih. Perusahaan perlu meningkatkan nilai laba bersih agar NPM perusahaan baik, karena semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan tersebut.

Hasil Analisis *Earning Per Share*

Tabel 5. Hasil Analisis *Earning Per Share* Tahun 2021-2023

Kode Perusahaan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	EPS	Rata-Rata Industri	Ket	EPS	Rata-Rata Industri	Ket	EPS	Rata-Rata Industri	Ket
AGRO	133.89	73.4	Baik	0.46	38	Tidak Baik	0.98	31,4	Tidak Baik
AGRS	0.72	73.4	Tidak Baik	3.74	38	Tidak Baik	4.85	31,4	Tidak Baik
ARTO	6.2	73.4	Tidak Baik	1.14	38	Tidak Baik	4.32	31,4	Tidak Baik
BABP	0.58	73.4	Tidak Baik	2.38	38	Tidak Baik	0.99	31,4	Tidak Baik
BBHI	8.85	73.4	Tidak Baik	12.42	38	Tidak Baik	20.45	31,4	Tidak Baik
BBYB	104.68	73.4	Baik	65.54	38	Baik	47.61	31,4	Baik

BGTG	0.97	73.4	Tidak Baik	1.35	38	Tidak Baik	2.71	31,4	Tidak Baik
BKSW	77.25	73.4	Baik	19.6	38	Tidak Baik	1.96	31,4	Tidak Baik
BMAS	18.04	73.4	Tidak Baik	13.33	38	Tidak Baik	5.79	31,4	Tidak Baik
BNBA	15.39	73.4	Tidak Baik	11.49	38	Tidak Baik	9.24	31,4	Tidak Baik
BVIC	11.35	73.4	Tidak Baik	14.27	38	Tidak Baik	7.26	31,4	Tidak Baik
DNAR	1.23	73.4	Tidak Baik	0.6	38	Tidak Baik	1.21	31,4	Tidak Baik
MEGA	575.54	73.4	Baik	348.68	38	Baik	302	31,4	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata EPS pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2021-2023 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena lebih banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh nilai laba bersih pada perusahaan lebih kecil dari pada nilai saham beredar. Perusahaan perlu meningkatkan nilai laba bersih agar EPS perusahaan baik, karena semakin tinggi nilai EPS maka menunjukkan perusahaan tersebut tumbuh dengan baik.

Hasil Analisis Return On Investment

Tabel 6. Hasil Analisis Return On Investment Tahun 2021-2023

Kode Perusahaan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	ROI	Rata-Rata Industri	Ket	ROI	Rata-Rata Industri	Ket	ROI	Rata-Rata Industri	Ket
AGRO	0.1805	0.03	Baik	0.0008	0.01	Tidak Baik	0.0019	0.01	Tidak Baik
AGRS	0.0008	0.03	Tidak Baik	0.0056	0.01	Tidak Baik	0.0094	0.01	Tidak Baik
ARTO	0.0069	0.03	Tidak Baik	0.0009	0.01	Tidak Baik	0.0029	0.01	Tidak Baik
BABP	0.0009	0.03	Tidak Baik	0.0031	0.01	Tidak Baik	0.0012	0.01	Tidak Baik
BBHI	0.0413	0.03	Baik	0.0244	0.01	Baik	0.0348	0.01	Baik
BBYB	0.0869	0.03	Baik	0.04	0.01	Baik	0.0315	0.01	Baik
BGTG	0.0012	0.03	Tidak Baik	0.0036	0.01	Tidak Baik	0.0086	0.01	Tidak Baik
BKSW	0.0891	0.03	Baik	0.0239	0.01	Baik	0.0058	0.01	Tidak Baik

BMAS	0.0056	0.03	Tidak Baik	0.0076	0.01	Tidak Baik	0.0023	0.01	Tidak Baik
BNBA	0.0049	0.03	Tidak Baik	0.0047	0.01	Tidak Baik	0.0038	0.01	Tidak Baik
BVIC	0.0047	0.03	Tidak Baik	0.0087	0.01	Tidak Baik	0.0042	0.01	Tidak Baik
DNAR	0.0022	0.03	Tidak Baik	0.001	0.01	Tidak Baik	0.0018	0.01	Tidak Baik
MEGA	0.0301	0.03	Baik	0.0285	0.01	Baik	0.0265	0.01	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata ROI pada Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2021-2023 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena lebih banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh nilai laba bersih setelah pajak pada perusahaan lebih kecil dari pada total aset. Perusahaan perlu meningkatkan nilai laba bersih agar ROI perusahaan baik, karena semakin tinggi persentase ROI maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Investment* berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial :

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1200.334	729.763		1.645	.109
	PBV	83.457	21.357	.512	3.908	<.001
	NPM	-245.153	433.808	-.072	-.565	.576
	EPS	13.724	3.649	.507	3.761	<.001
	ROI	-16255.954	12673.091	-.177	-1.283	.208

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Pada variabel *Price to Book Value* (X1) diperoleh hasil pengujian secara parsial bahwa memiliki t hitung yaitu 3.908 > dari t tabel dengan nilai 2.035 dan nilai signifikan sebesar -0,001 < 0,05 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara parsial *Price to Book Value* berpengaruh

signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Price to Book Value* yaitu sebesar 83,457, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan satuan variabel *Price to Book Value* maka akan mempengaruhi harga saham Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pada variabel *Net Profit Margin* (X2) diperoleh hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa nilai t hitung yaitu $-0,565 <$ dari t tabel dengan nilai 2.035 dan nilai signifikan sebesar $0,576 > 0,05$ yang berarti bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang negatif dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Pada hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat bahwa besarnya koefisien regresi *Net Profit Margin* yaitu -245,153, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif yang dimana jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1% maka akan membuat penurunan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2022) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Disisi lain pada penelitian yang dilakukan oleh SA Siregar (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh pada harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan secara parsial untuk variabel *Earning Per Share* (X3) menunjukkan bahwa t hitung 3.761 > dari t tabel dengan nilai 2.035 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi *Earning Per Share* yaitu 13,724, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan satu variabel *Earning Per Share* maka akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudji dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sanjaya (2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Investment Terhadap Harga Saham

Pada variabel *Return On Investment* (X4) diperoleh hasil pengujian secara parsial yaitu nilai t hitung $-1,283 <$ dari t tabel dengan nilai 2.035 dan nilai signifikan sebesar $0,208 > 0,05$ yang berarti bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hasil yang negatif dan tidak signifikan antara *Return On Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi *Return On Investment* yaitu $-16255,954$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang dimana jika *Return On Investment* mengalami kenaikan 1% maka akan membuat penurunan terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2018) yang menyimpulkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2018) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara simultan :

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165073368.45	4	41268342.112	6.985	<,001 ^b
	Residual	200874526.63	34	5908074.313		
	Total	365947895.08	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROI, NPM, PBV, EPS

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari f tabel dimana nilai f hitung $6,985 >$ f tabel sebesar 2,65 dapat diketahui bahwa hipotesis ini dapat diterima dan dinyatakan layak untuk menjelaskan variabel dependen yang dianalisis karena f hitung $>$ f tabel. Hal ini berarti seluruh variabel independen (X), yaitu *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Investment* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil uji F ini sesuai dengan hipotesis terakhir yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On* terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai *Price to Book value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Return On Investment* dan Harga Saham perusahaan sub sektor keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2021-2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Harga Saham kurang dari rata-rata standar industri, hal ini terlihat pada kondisi *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* mengalami titik terendahnya pada tahun 2023 dimana perusahaan perlu meningkatkan nilai laba bersihnya, ditambah dengan kondisi *Earning Per Share* dan *Return On Investment* yang mendukung kondisi di sektor ini dalam keadaan buruk.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial *Price to Book Value* memiliki nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Tidak adanya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham, hal ini terlihat dari pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.
4. *Earning Per Share* memiliki nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Return On Investment* terhadap Harga Saham karena memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan antara *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham menghasilkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang mana hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk hasil yang lebih baik.

1. Untuk Perusahaan, peneliti berharap dengan adanya penelitian mengenai variabel *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham, perusahaan dapat lebih

memperhatikan kondisi makro dan mikro ekonomi juga kinerja perusahaan guna meningkatkan harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya dalam pengelolaan keuangan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian sebelumnya.
3. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Bancin, A. R. (2021). Pengaruh ROI, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.
- Cahyaningrum, Wahyu, Y., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Fernando, J. (2021). Price to Book Ratio Meaning, Formula, and Example. *Investopedia*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9 ed.). Semarang.
- Hendriawati, D., & Suwardi. (2018). Pengaruh NPM, ROE, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Unimus*.
- Hidayat, W. A., Danial, R. D., & Jhoansah, D. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend. *Journal of Management and Bussines*.
- Irfan, M., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 1.
- Jojo, & Mariani. (2018). Analisis Pengaruh CR, DER, GPM, ROI dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*.
- Lutfiana, A., Danial, R. D., & Jhoansyah, D. (2019). analisis penilaian harga wajar saham dan keputusan investasi secara fundamental dengan menggunakan metode price earning ratio. *EKOBIS*.
- Nurmala, R., Ramdan, A. M., & Tsaqila, U. Q. (2023). ANALISIS PERAN ONLINE CUSTOMER REVIEW DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ONLINE CUSTOMER REXPERIENCE TERHADAP PENINGKATAN MARKETPLACE RATING. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Parendra, A., Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2020). UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, RISIKO SAHAM DI PERUSAHAAN PERBANKAN. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9.

- Pudji, A., & dkk. (2018). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, BVPS, PER dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*.
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5.
- Sanjaya, S. (2018). Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sosial & Ekonomi Universitas Ekasakti*.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Business and Management*, 2.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawuni, Lilia, W., Lase, M. S., Bangun, N. P., & Elena, G. C. (2022). Pengaruh NPM, ROA, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17.
- Tifani, A. V., Norisanti, N., & Nurmala, R. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Retun Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Wijaya E, A. (2017). Analisis Pengaruh NIM, ROA, ROE, dan CAR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Dalam Menentukan Investasi.